

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembahasan masalah dinamika pembangunan yang terjadi di kota Batu adalah :

a. Pembangunan kota Batu difokuskan pada pembangunan kota dan desa sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Bappelibangda melalui program pembagian wilayah potensi bertujuan meningkatkan potensi pertanian dan perkebunan sesuai kemampuan desa. Tujuan dari pembagian potensi adalah upaya untuk membedakan tempat produksi dan tidak terjadi tumpang tindih antar desa. Sehingga hasil yang didapatkan di setiap desa mampu menyejahterakan masyarakat desa. Selain itu dengan potensi tersebut desa mampu membuka tempat wisata sendiri.

b. Pembangunan berkelanjutan yang ada di kota Batu menurut peneliti sendiri masih belum sepenuhnya diterapkan. Jika dilihat kembali memang ada Perda No. 7 Tahun 2011 untuk menjaga alih fungsi lahan, tetapi tetap saja masih ada pembangunan yang tidak sesuai dengan daerah yang disarankan pada buku SITR. Pemerintah baru melakukan penanggulangan dengan melakukan penyuluhan terhadap investor dan petani. Tindakan tegas belum ditetapkan melalui Perwali yang mendukung Perda yang

berlaku. Perlu adanya peninjauan ulang untuk dilakukan revisi Perda No. 7 Tahun 2011. Revisi dilakukan supaya terjadi perubahan dengan peraturan yang mengikat. Tujuan menjaga keseimbangan pertanian dan pembangunan bagi kota Batu sendiri adalah menjaga kebutuhan pangan masyarakat kota Batu maupun masyarakat luar dan juga menjaga kawasan agropolitan tetap melekat pada kota Batu.

2. Permasalahan yang dihadapi dalam menjaga keseimbangan antara pertanian dan pembangunan dapat disimpulkan bahwa :

a. Faktor perubahan iklim global atau yang biasa disebut *global warming* bisa dirasakan oleh petani dan pekebun. Perubahan akan cuaca dan pergantian musim yang tidak sesuai dengan waktunya mengakibatkan gagal panen dan berkurangnya produksi. Perubahan iklim secara global memang tidak bisa diatasi sendiri oleh pemerintah kota Batu tetapi juga masyarakat dunia. Bumi yang semakin panas akan berdampak buruk kedepannya terhadap generasi yang akan datang.

b. Alih fungsi lahan yang ada di kota Batu saat ini bisa dikatakan pesat. Pembangunan dua tempat wisata yaitu Dino Park dan Miniatur Asian World yang ada di kecamatan Junrejo bisa menjadi contohnya. Belum lagi pembangunan hotel yang terus berdiri. Perumahan silih berganti bermunculan di daerah Junrejo dikhawatirkan mengurangi lahan produktif. Pertambahan penduduk dan standart hidup penduduk yang meningkat menjadi salah satu faktor terjadinya alih fungsi lahan.

c. Penggunaan bahan kimia pada tanaman mengganggu kesuburan tanah. Tanah yang sering terkena bahan kimia akan mengalami kejenuhan dan mengakibatkan tanah kehilangan unsur hara secara alami. Kejenuhan tanah sudah mulai dirasakan dengan produksi seperti yang disampaikan oleh Bapak Rezaldi dan Ibu Sri Wahyuni. Kesalahan yang dilakukan petani dan pekebun dalam penggunaan bahan kimia bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan mengusir hama pengganggu tanaman. Akibat lain yang ditimbulkan kota Batu mengimport apel dan jeruk dari kabupaten Pasuruan. Sedangkan apel dan jeruk yang tersisa saat ini dijadikan wisata petik buah.

3. Penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti menghasilkan pemecahan masalah sebagai berikut :

a. Pembangunan dalam tempat wisata yang merupakan salah satu ikon Kota Batu untuk sekarang belum diperlukan untuk pembangunan baru. Berlaku untuk perintah dari Walikota yang menginginkan pembangunan tempat wisata satu setiap setahun sekali untuk tidak diberlakukan. Menurut peniliti untuk saat ini tempat wisata yang ada di Kota Batu sudah cukup bagus dan bisa dikatakan bintang 5. Mengatasi kejenuhan pengunjung sebagai pihak pengembang pasti memiliki bagian kreatif bisa digunakan sebagai pembangunan atau pembaruan wahana lain sebagai penarik minat tanpa penambahan luas bangunan. Seperti pembangunan wahan ekstrim, wahana keluarga, maupun wahana yang sudah diterapkan diluar negeri.

- b. Pembangunan pemukiman saat ini saran dari peneliti adalah untuk penggunaan lahan yang luas harus dihindari yaitu pembangunan perumahan. Pembangunan perumahan Kota Batu maupun kota lain yang sudah maju dan padat penduduk adalah berupa pembangunan rumah vertikal atau rumah susun. Penggunaan lahan tidak sampai luas dan bisa tetap digunakan sebagai pemandangan bagi penghuni dan pertanian dan perkebunan tetap jalan. Pembangunan rumah susun sangat efektif dan efisien seperti yang sudah diterapkan negara maju yang bertujuan menggunakan lahan untuk keperluan cadangan kebutuhan masa datang.
- c. Permasalahan dalam bidang kejenuhan tanah juga dapat diatasi seperti penggunaan bahan organik seperti strategi yang sudah disampaikan oleh para ahli bapak dan ibu dinas dan badan yang terkait. Strategi yang sudah dilakukan hendaknya ditingkatkan dan dijalankan dengan matang.
- d. Paling penting menurut peneliti adalah penggunaan teknologi memang perlu digunakan oleh pemerintah, dinas dan badan terkait untuk memantau penggunaan data dan membuat peta pembangunan secara detail. Teknologi yang dimaksud adalah teknologi citra satelit. Pemetaan disini dimaksudkan untuk melihat potensi, cuaca, dan keadaan alam daerah melalui citra satelit. Di kota Batu sudah mulai diterapkan dan diharapkan untuk segera dikembangkan lebih baik lagi.

## B. Saran

Peneliti setelah melakukan penelitian memberikan saran yang diharapkan mampu diterima dan diharapkan mampu dijalankan oleh pihak-pihak terkait pembangunan yang ada di kota Batu. Saran sebagai peneliti adalah penerapan teknologi terbaru dalam menunjang kegiatan masyarakat kota Batu dan pemerintah. Teknologi terbaru mampu memberikan banyak keuntungan sebagai berikut :

1. Masyarakat dan pemerintah mampu bekerja sama dalam bidang promosi desa wisata yang saat ini masih kurang didengar masyarakat luas. Desa wisata merupakan salah satu pondasi dalam pembangunan berkelanjutan dalam menjaga alam sekitar.
2. Program *smart city* mampu diterapkan secara maksimal. Pelayanan yang dilakukan secara online bisa membantu pekerjaan lebih efektif dan efisien tanpa harus mengantri jika terjadi keluhan ataupun antrian pelayanan.
3. Teknologi seperti citra satelit bisa digunakan sebagai pemetaan daerah. Pemantauan masalah luas lahan bisa dilihat dengan cepat dan akurat. Citra satelit juga bisa digunakan melihat keadaan cuaca, suhu, dan musim kota Batu dalam membantu petani dan pekebun menentukan musim tanam atau tidak.
4. Pembangunan pemukiman diharapkan mulai diterapkan sistem perumahan vertikal demi menghemat penggunaan lahan.
5. Peningkatan standart pendidikan dan pelatihan terhadap pola pikir masyarakat juga perlu ditingkatkan guna menghadapi tantangan kemajuan jaman. Sebaliknya juga mampu meningkatkan inovasi dan kreatifitas

masyarakat Kota Batu dalam meningkatkan perekonomian. Tujuan penduduk asli tidak kalah bersaing dengan penduduk pendatang.

6. Masyarakat bekerja sama dengan pemerintah menjaga kebudayaan dan kerukunan kemajemukan masyarakat Kota Batu baik penduduk asli maupun penduduk pendatang.

Demikian saran yang bisa penulis sampaikan terima kasih.